

ABSTRAK

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PERSEPSI KEMUDAHAN PENGUNAAN TERHADAP INTENSITAS PENGGUNAAN *CHATGPT* SEBAGAI ALAT BANTU BELAJAR OLEH MAHASISWA

Agnes Wulandari
Universitas Sanata Dharma
2025

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efikasi diri dan persepsi kemudahan terhadap intensitas penggunaan *ChatGPT* sebagai alat bantu belajar oleh mahasiswa Universitas Sanata Dharma.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kombinasi (*mixed method*) dengan model *sequential explanatory*. Penarikan sampel penelitian kuantitatif menggunakan teknik *sampling insidental* secara kuota. Teknik pengumpulan data kuantitatif yaitu dengan kuesioner yang disebarkan kepada 372 responden. Sementara penentuan informan dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data kualitatif diperoleh melalui wawancara semi terstruktur kepada empat informan kunci. Analisis data kuantitatif menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis data kualitatif menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri dan persepsi kemudahan penggunaan dapat menjadi prediktor intensitas penggunaan *ChatGPT* sebagai alat bantu belajar oleh mahasiswa. Efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap intensitas penggunaan *ChatGPT*, sedangkan persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap intensitas penggunaan *ChatGPT*. Temuan ini mengindikasikan bahwa keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya lebih dominan dalam mendorong penggunaan *ChatGPT* dibandingkan persepsi atas kemudahan teknisnya.

Kata kunci: *intensitas penggunaan ChatGPT, efikasi diri, persepsi kemudahan penggunaan, ChatGPT, mahasiswa, alat bantu belajar*

ABSTRACT

***THE INFLUENCE OF SELF-EFFICACY AND PERCEIVED EASE OF
USE ON THE INTENSITY OF CHATGPT USAGE AS A LEARNING TOOL
AMONG UNIVERSITY STUDENTS***

Agnes Wulandari
Sanata Dharma University
2025

This study aims to analyze the influence of self-efficacy and perceived ease of use on the intensity of ChatGPT usage as a learning tool among students at Sanata Dharma University.

The research employed a mixed-method approach using a sequential explanatory model. The quantitative research sample was drawn using incidental sampling by quota. The quantitative data collection technique was a questionnaire distributed to 372 respondents. Meanwhile, informants in the qualitative research were determined using purposive sampling. The qualitative data collection techniques was obtained through semi-structured interviews with four key informants. Quantitative data analysis used multiple linear regression analysis. Qualitative data analysis used data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results indicate that self-efficacy and perceived ease of use could be predictors of the intensity of ChatGPT use as a learning tool by students. Self-efficacy has a positive effect on the intensity of ChatGPT usage, while perceived ease of use does not have a significant effect. However, simultaneously, self-efficacy and perceived ease of use has no effect on the intensity of ChatGPT usage. These findings indicate that students confidence in their abilities plays a more dominant role in encouraging the use of ChatGPT compared to their perception of its technical ease.

Keywords: *ChatGPT usage intensity, self-efficacy, perceived ease of use, ChatGPT, students, learning tools*